

BAB VI

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian sebagaimana yang dijelaskan pada bab-bab terdahulu, maka dapat diambil berbagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Simpanan berjangka (Sijaka) di BMT Rahmat Semen Kediri dalam penerapannya menggunakan sistem deposito *mudlarabah* yang diberlakukan di bank-bank syari'ah. Karena memiliki jatuh tempo pada saat pengambilan sehingga dana tersebut memiliki cukup waktu untuk diputar atau disalurkan kepada anggota yang memerlukan pembiayaan. Dengan adanya penyaiuran dana maka BMT Rahmat Semen Kediri dapat meningkatkan usaha para anggota sehingga perekonomiannya meningkat. Selain itu BMT Rahmat Semen Kediri juga memperoleh pendapatan dari bagi hasil pembiayaan dan berbagai biaya administrasi.

Adapun prosedur pengajuan simpanan berjangka yaitu: mengisi formulir sebagai anggota BMT Rahmat Semen Kediri, dengan melampirkan foto kopy KTP (SIM), membayar biaya administrasi dan materai sebesar Rp.12.000, memilih jangka waktu jatuh tempo. Bila anggota ingin memperpanjang Sijaka dapat dilakukan secara otomatis, hal ini disepakati dalam perjanjian.

2. Peranan simpanan berjangka dalam meningkatkan pendapatan di BMT Rahmat Semen Kediri terbukti signifikan. Pada neraca tahun 2006-2007 BMT Rahmat Semen Kediri dapat dilihat simpanan berjangka menempati ranking pertama untuk penghimpunan dana. Meskipun pada prakteknya jumlah anggota yang menyimpan menempati posisi kedua setelah simpanan *mudlarabah* biasa (Simuda). Dengan besarnya dana yang terhimpun dari Simpanan Berjangka maka BMT Rahmat Semen Kediri dapat menyalurkannya pada sektor pembiayaan. Meskipun dana tersebut juga disatukan dengan dana-dana yang lain. Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa sebenarnya dana-dana yang disalurkan pada skim pembiayaan di BMT Rahmat Semen Kediri didominasi oleh dana yang terhimpun dari Simpanan Berjangka. Terbukti sebagian besar dana yang terhimpun berasal dari Simpanan Berjangka.

B. Saran-saran

1. BMT Rahmat Semen Kediri hendaknya lebih meningkatkan manajemennya agar tidak hanya mengetahui pembiayaan *murabahah* dalam penyaluran dana, tetapi semua produk pembiayaan yang ditawarkan menjadi produk untuk penyaluran dana Sijaka. Dengan demikian semua dana yang terhimpun dapat tersalurkan sehingga pendapatan BMT akan meningkat dan laba akan bertambah dan bisa mengembangkan usaha BMT Rahmat Semen Kediri.

2. BMT Rahmat Semen Kediri lebih meningkatkan marketingnya dalam memasarkan produk simpanan berjangka. Dengan meningkatnya dana yang terhimpun secara tidak langsung dapat memacu usaha BMT untuk menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
3. Dalam mensosialisasikan produk Simpanan Berjangka, yang efektif mendapat respon dari masyarakat, untuk itu dapat dilakukan dengan cara mengikutsertakan para ulama dan tokoh masyarakat.